

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Permainan BolaBasket merupakan salah satu permainan yang telah diajarkan di sekolah, baik ditingkat sekolah menengah pertama (SMP) maupun sekolah menengah atas (SMA). Dalam permainan bolabasket banyak teknik-teknik dasar yang harus diperhatikan bukan hanya sekedar memainkannya. Berdasarkan pengalaman mengajar selama Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang telah saya lakukan di SMA Negeri 1 Suwawa pelajaran penjaskes masih tergolong rendah, khususnya dalam permainan bolabasket pada teknik dasar *Chest Pass* atau dapat dikatakan sebagian besar siswa belum menguasai teknik dasar *Chest Pass* sehingga banyak siswa yang belum mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM), rata-rata ketuntasan siswa hanya mencapai sekitar 50%. Data yang diperoleh di sekolah untuk mata pelajaran penjaskes pada tahun ajaran 2015/2016 hanya sebagian siswa yang mencapai ketuntasan, sementara KKM di sekolah SMA Negeri 1 Suwawa yaitu 75. Hasil belajar yang rendah ini menunjukkan bahwa siswa mengalami kesulitan dalam belajarnya, baik teori maupun praktek di lapangan.

Membahas mengenai bolabasket dalam konteks secara umum terlihat sangat jelas banyak pemahaman yang kurang tentang bolabasket. Hal ini dapat disebabkan antara lain karena proses pembelajaran yang tidak memperhatikan kesesuaian model dengan materi pembelajaran yang diberikan, serta sarana dan prasana pembelajaran yang digunakan oleh guru masih kurang. Maka dari itu sangat diperlukan adanya pengembangan model pembelajaran yang menarik, dikarenakan kurangnya pemahaman siswa, kurangnya sosialisasi terhadap masyarakat yang luas. Kemudian mengenai sarana dan prasarana itu sendiri berkaitan dengan pendanaan yang ada di sekolah-sekolah tergantung dari pemerintah pusat terkait dengan kemajuan pendidikan olahraga ditingkat nasional. Sehubungan dengan proses pembelajaran yang kurang efektif disebabkan oleh fasilitas yang kurang memadai serta seorang

tenaga pengajar (guru) yang masih sangat kurang optimal. Tidak efektifnya proses pembelajaran secara umum karena tidak mengetahui strategi pembelajaran serta kurangnya referensi-referensi tentang pemilihan model, modifikasi maupun media pembelajaran. Sehingga untuk menunjang proses pembelajaran yang efektif dibutuhkan referensi-referensi mengenai pemilihan model pembelajaran yang optimal dalam pelajaran pendidikan jasmani karena pada dasarnya pendidikan jasmani dan olahraga ini bertempat diluar lapangan dan lebih dominan mempraktekkan teori-teori yang ada pada referensi tersebut sehingganya sebagai guru penjas harus bias memilih model pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik siswa yang berkaitan dengan materi tersebut. Selanjutnya mengenai sarana dan prasarana pada olahraga bolabasket tersebut memang seharusnya mendukung karena fasilitaslah salah satu faktor penunjang teknik dan prestasi menjadi lebih meningkat. Maka dari itu seorang guru maupun pelatih dalam bolabasket lebih memperluas akal pikiran untuk memikirkan strategi modifikasi alat-alat yang akan sama halnya seperti alat sesungguhnya. Bila faktor fasilitas akan terselesaikan maka psikologi atau mental anak ataupun siswa dapat dibiasakan dalam kesehariannya dapat dilatih agar anak tidak mudah patah semangat dalam proses ikut sertaan dalam pertandingan dengan pelatihan atau pembinaan teknik-teknik yang sesuai dengan aturan dan gerakannya.

Dalam proses pembelajaran ini siswa yang belum menguasai keterampilan dalam teknik dasar *Chest pass*, siswa belum melakukan secara maksimal, ada siswa yang hanya bermain-main, berdiam diri, malu-malu, bercerita dan sebagainya. Hal ini disebabkan karena kebosanan siswa pada saat proses pembelajaran yang tidak efektif terhadap siswa, entah guru yang masih kurang menerapkan model dalam mengajar atau pemilihan model pembelajaran tidak sesuai atau siswa siswa yang kurang memahami materi tersebut. Tapi pada kenyataannya pada saat proses pembelajaran siswa-siswa dengan usia mereka yang relatif masih tergolong remaja memang masih sering bermain-main ketika proses kegiatan belajar mengajar berlangsung. Sebagai guru harus mampu memberikan materi dengan baik dengan menggunakan model

pembelajaran maka siswa-siswa akan menyukai pembelajaran tersebut sehingga akan berdampak pada hasil belajar yang efektif dan maksimal.

Pentingnya sebuah pembelajaran bagi siswa menuntun adanya kemampuan seorang guru untuk memadukan anatara pembelajaran yang digunakan pada saat proses pembelajaran dengan karakteristik belajar siswa, yang melibatkan keaktifan peserta didik sehingga dapat meningkatkan kemampuan teknik dasar *chest pass* dalam permainan bolabasket, salah satunya dengan menggunakan model pembelajaran yang tepat untuk dapat mengatasi dan mempengaruhi peningkatan hasil belajar yang efektif, sehingga itu guru harus memilih model pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik siswa. Model pembelajaran yang diterapkan yaitu model pembelajaran *kooperatif type Student Teams-Achievement Divisions* (STAD). Model pembelajaran STAD memiliki kelebihan yaitu dalam satu kelompok siswa dituntut untuk aktif sehingga dengan model ini siswa dengan sendirinya akan percaya diri dan meningkatkan kecakapan siswa. Serta dengan kelompok yang ada, siswa diajarkan untuk komitmen dalam mengembangkan kelompoknya. Guru yang kreatif akan mampu menciptakan sesuatu yang baru untuk disajikan dengan cara yang lebih menarik, sehingga siswa merasa senang mengikuti pelajaran yang diberikan dan ada hasil yang maksimal. Dengan menggunakan model pembelajaran STAD pada teknik dasar *Chest Pass* maka siswa mudah memahami, menjadi aktif dalam proses pembelajaran, dan dapat melakukan gerakan dengan baik dan benar.

Berdasarkan latar belakang permasalahan yang telah dikemukakan di atas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Model Pembelajaran *Student Teams Achievement Divisions* (STAD) Terhadap Keterampilan Dasar *Chest Pass* Dalam Permainan BolaBasket Di Kelas XI IPS⁴ SMA Negeri 1 Suwawa”**

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan yang telah dikemukakan di atas, maka timbul berbagai masalah yang dapat diidentifikasi sebagai berikut:

- 1.2.1 Pemilihan model pembelajaran yang tidak sesuai yang digunakan oleh guru pada saat pembelajaran berlangsung.
- 1.2.2 Kemampuan *Chest Pass* siswa masih sangat rendah.
- 1.2.3 Kecenderungan siswa yang masih bersifat pasif dalam proses pembelajaran.
- 1.2.4 Sarana dan prasarana yang belum memadai sehingga proses pembelajaran tidak berlangsung dengan baik.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas maka permasalahan penelitian ini dirumuskan yaitu “Apakah ada Pengaruh Model Pembelajaran *Student Teams Achievement Divisions* (STAD) Terhadap Keterampilan Dasar *Chest Pass* Dalam Permainan BolaBasket Di Kelas XI IPS⁴ SMA Negeri 1 Suwawa?”

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah ada Pengaruh Model Pembelajaran *Student Teams Achievement Divisions* (STAD) Terhadap Keterampilan Dasar *Chest Pass* Dalam Permainan BolaBasket Di Kelas XI IPS⁴ SMA Negeri 1 Suwawa.

1.5 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat positif, diantaranya adalah sebagai berikut:

1.5.1 Manfaat Teoritis

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dibidang ilmu pengetahuan (pendidikan) yang berkaitan dengan penggunaan model

pembelajaran kooperatif khususnya dengan menggunakan metode STAD (Student Teams Achievement Division).

- b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai referensi bacaan penyusunan penelitian yang sejenis dengan penelitian ini.

1.5.1 Manfaat Praktis

- a. Bagi Guru

Menemukan model pembelajaran yang tepat yang selanjutnya dapat diterapkan ke siswa sehingga dapat memudahkan penyampaian materi pelajaran, serta mempermudah memahami tingkat kemampuan siswa dalam menerima materi pelajaran yang disampaikan.

- b. Bagi Siswa

Melalui model pembelajaran STAD diharapkan antar siswa dapat membantu memahami materi pelajaran yang disampaikan sehingga dapat melatih kompetensi sosial siswa dan nantinya dapat berpengaruh baik terhadap hasil belajar.

- c. Bagi Peneliti

Memperoleh gambaran real tentang penerapan model pembelajaran kooperatif tipe STAD serta menambah pengetahuan tentang proses belajar mengajar di dalam kelas.